

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan (Mangkuji, B. et. al. 2013).

World Health Organization (WHO) memperkirakan sekitar 10% kelahiran hidup mengalami komplikasi perdarahan pasca persalinan. WHO juga memperkirakan 52% dari ibu hamil di negara-negara berkembang menderita anemia. Anemia merupakan salah satu masalah utama kesehatan di dunia. Prevalensi anemia masih cukup tinggi pada wanita usia reproduksi, khususnya selama kehamilan (Nasyidah. N, 2011).

Menurut Mawaddah dan Hardinsyah (2008) menyatakan bahwa pembangunan suatu bangsa pada hakekatnya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah peningkatan kualitas manusia. Gizi yang baik merupakan salah satu faktor yang diperlukan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas. Upaya meningkatkan kualitas SDM seharusnya dimulai sedini mungkin sejak janin dalam kandungan. Masa kehamilan merupakan periode yang sangat menentukan kualitas SDM di masa depan karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan sejak masa janin dalam kandungan. Apabila keadaan

kesehatan dan status gizi ibu hamil baik, maka besar peluang janin yang dikandungnya akan baik dan keselamatan terjamin (Prapitasari. E, 2013).

Derajat kesehatan ibu dan bayi masih merupakan masalah besar di Indonesia karena masalah tersebut merupakan salah satu indikator kesejahteraan suatu bangsa. Salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan ibu dan bayi yaitu dengan melihat jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) penurunan AKI per 100.000 kelahiran hidup akan dicapai dengan program pembangunan SDG's (*Sustainable Development Goals*) yaitu pada poin ketiga dari 17 poin utama untuk menurunkan AKI sebanyak $\frac{3}{4}$ jumlah perempuan yang meninggal selama hamil dan melahirkan pada tahun 2016 (Astutik. R. Y, 2017).

Anemia dalam kehamilan diketahui sebagai bahaya potensial bagi ibu dan anak. Oleh sebab itu, semua pihak yang terlibat dalam lini terdepan pelayanan kesehatan harus memberikan perhatian khusus terhadap masalah ini. Anemia pada dasarnya merupakan masalah nasional dan juga terjadi di seluruh dunia. Anemia sangat memengaruhi kualitas sumber daya manusia. Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai suatu kondisi ketika ibu memiliki kadar hemoglobin kurang dari 11,0 g/dL pada trimester I dan III, atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5 g/dL pada trimester II. Perbedaan nilai batas tersebut berkaitan dengan kejadian hemodilusi (Pratami. E, 2016).

Kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2015 di Provinsi Kalimantan Barat tercatat sebanyak 130 kasus kematian ibu. Sehingga jika

dihitung AKI maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 91.138, maka kematian ibu maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2015 adalah sebesar 141 per 100.000 KH (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2015).

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari puskesmas dan rumah sakit pada tahun 2015, jumlah kasus kematian ibu maternal sebanyak 2 orang dari 11.069 KH. Estimasi AKI berdasarkan laporan puskesmas di Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas adalah 18,75 per 100.000 KH dengan kata lain terdapat 199 kematian ibu setiap 100.000 KH, angka ini masih lebih rendah dari AKI Kalbar yaitu 240 per 100.000 KH maupun AKI Nasional yaitu 259 per 100.000 KH. Berdasarkan angka estimasi tersebut maka AKI Kabupaten Sambas masuk pada kategori rendah (Profil Kesehatan Kabupaten Sambas tahun 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Sekura, Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas pada tahun 2017, jumlah ibu hamil yang diperiksa kehamilan sebanyak 518 orang dan ditemukan ibu hamil dengan anemia berjumlah 91 orang (Profil Puskesmas Sekura, 2017).

Cara Puskesmas Sekura penanggulangan masalah anemia yaitu pemberian Fe 1 x 60 mg dan dilakukan pemantauan selama 60 hari.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Poskesdes Kubangga Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas, jumlah ibu hamil yang diperiksa kehamilan sebanyak 52 orang dan angka kejadian anemia pada tahun 2017 sejumlah 25 orang. Dari 25 ibu hamil dengan anemia tersebut didapati

13 orang dengan anemia ringan, 10 orang dengan anemia sedang, dan 2 orang dengan anemia berat. Dari masih tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil, maka peneliti tertarik untuk mengambil kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Anemia Ringan di Poskesdes Kubangga Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di Poskesdes Kubangga Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas tahun 2018”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di Poskesdes Kubangga Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

2. Tujuan Khusus

a. Mampu menjelaskan konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di Poskesdes Kubangga Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

- b. Mampu menjelaskan data dasar subjektif dan objektif pada asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di Poskesdes Kubangga Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.
- c. Mampu menegakkan analisis asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di Poskesdes Kubangga Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.
- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di Poskesdes Kubangga Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.
- e. Mampu menganalisis perbedaan konsep teori dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di Poskesdes Kubangga Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pasien

Adanya perbaikan kesehatan pada pasien yang diberikan asuhan kebidanan serta bertambahnya informasi mengenai anemia ringan dan penanganannya.

2. Manfaat bagi Poskesdes Kubangga Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1.
Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Hasil
Afriantina, N 2016	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Purnama Pontianak	Ketiga pasien bersedia minum suplemen zat besi, makan makanan yang bergizi, hemoglobin naik dan tidak terjadi anemia sedang dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan.
Kesatriani, A 2016	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Ringan Di Puskesmas Kampung Dalam Kota Pontianak	Kedua pasien bersedia minum suplemen zat besi, makan makanan yang bergizi hemoglobin meningkat dan tidak terjadi anemia sedang. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktek dilapangan pada pemberian terapi dengan ibu yang mengalami anemia ringan.

Sumber: Afriantina, N (2016); Kesatriani, A (2016)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan hasil penelitiannya.